

LAMPIRAN

Lampiran 1



RS BINTANG AMIN

DATA HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Selsa Dwita Pasya
 NIM : 2113353092
 Prodi : STR Teknologi Laboratorium Medis

Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin		Kadar Asam Urat (mg/dL)		Hasil Pemeriksaan		
		L	P	Fase Intensif	Fase Lanjutan	Fase Intensif	Fase Lanjutan	Keterangan
A	28	L		14,93	5,81	Tinggi	Normal	Menurun
B	19	L		13,08	5,4	Tinggi	Normal	Menurun
C	28	L		12,52	9,36	Tinggi	Tinggi	Menurun
D	64	L		11	5,7	Tinggi	Normal	Menurun
E	46		P	10,65	5	Tinggi	Normal	Menurun
F	64	L		10,31	6,2	Tinggi	Normal	Menurun
G	64	L		10,22	5,69	Tinggi	Normal	Menurun
H	23	L		9,77	5,46	Tinggi	Normal	Menurun
I	37		P	8,82	6,3	Tinggi	Tinggi	Menurun
J	32		P	8,6	4,87	Tinggi	Normal	Menurun
K	39	L		8,41	5,2	Tinggi	Normal	Menurun
L	40		P	8,4	5,5	Tinggi	Normal	Menurun
M	59	L		8,18	5,4	Tinggi	Normal	Menurun
N	62		P	8,06	7,3	Tinggi	Tinggi	Menurun
O	43	L		7,64	3,3	Tinggi	Normal	Menurun
P	28	L		7,63	9	Tinggi	Tinggi	Meningkat
Q	56		P	7,18	4,6	Tinggi	Normal	Menurun
R	25		P	6,64	5	Tinggi	Normal	Menurun
S	38	L		6,62	3,6	Normal	Normal	Menurun
T	58	L		6,41	4,1	Normal	Normal	Menurun
U	37	L		5,92	3,1	Normal	Normal	Menurun
V	23		P	5,68	4	Normal	Normal	Menurun
W	40	L		5,56	4,72	Normal	Normal	Menurun
X	44		P	5,5	4,4	Normal	Normal	Menurun
Y	66		P	5,17	4,8	Normal	Normal	Menurun
Z	18		P	4,89	5,4	Normal	Normal	Meningkat
AA	24	L		4,64	3,9	Normal	Normal	Menurun
AB	18		P	4,29	3,41	Normal	Normal	Menurun
AC	24		P	3,92	4,52	Normal	Normal	Meningkat
AD	27		P	2,94	4,9	Normal	Normal	Meningkat

Bandar Lampung, Juni 2025

Mengetahui,

Koordinator Laboratorium
 Rumah Sakit Bintang Amin


 Andri Hadinata, S.Tr.Kes., M.Kes)

Lampiran 2

DATA HASIL PENELITIAN

Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan

Nama Mahasiswa : Selsa Dwita Pasya
NIM : 2113353092
Prodi : STR Teknologi Laboratorium Medis

Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin		Kadar Asam Urat (mg/dL)		Hasil Pemeriksaan		
		L	P	Fase Intensif	Fase Lanjutan	Fase Intensif	Fase Lanjutan	Keterangan
A	19	L		13,08	5,4	Tinggi	Normal	Menurun
B	18		P	4,29	3,41	Normal	Normal	Menurun
C	40	L		5,56	4,72	Normal	Normal	Menurun
D	23	L		9,77	5,46	Tinggi	Normal	Menurun
E	32		P	8,6	4,87	Tinggi	Normal	Menurun

Bandar Lampung, Juni 2025

Mengetahui,
Koordinator Laboratorium
Puskesmas Rawat Inap Sukabumi



Rushartini, SKM., S.Tr.Kes
NIP. 197504221994032002

Lampiran 3

DATA HASIL PENELITIAN

Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan

Nama Mahasiswa : Selsa Dwita Pasya
NIM : 2113353092
Prodi : STR Teknologi Laboratorium Medis

Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin		Kadar Asam Urat (mg/dL)		Hasil Pemeriksaan		
		L	P	Fase Intensif	Fase Lanjutan	Fase Intensif	Fase Lanjutan	Keterangan
A	27		P	2,94	4,9	Normal	Normal	Meningkat
B	39	L		8,18	5,4	Tinggi	Normal	Menurun
C	28	L		12,52	9,36	Tinggi	Tinggi	Menurun
D	23		P	5,68	4	Normal	Normal	Menurun
E	17		P	8,82	6,3	Tinggi	Tinggi	Menurun
F	40		P	8,4	5,5	Tinggi	Normal	Menurun
G	44		P	5,5	4,4	Normal	Normal	Menurun
H	25		P	6,64	5	Tinggi	Normal	Menurun
I	36		P	7,18	4,6	Tinggi	Normal	Menurun
J	62		P	8,06	7,3	Tinggi	Tinggi	Menurun
K	43	L		7,64	3,3	Tinggi	Normal	Menurun
L	28	L		7,63	9	Tinggi	Tinggi	Meningkat
M	64	L		11	5,7	Tinggi	Normal	Menurun
N	66		P	5,17	4,8	Normal	Normal	Menurun
O	39	L		8,41	5,2	Tinggi	Normal	Menurun
P	64	L		10,22	5,69	Tinggi	Normal	Menurun
Q	24		P	3,92	4,52	Normal	Normal	Meningkat
R	28	L		14,93	5,81	Tinggi	Normal	Menurun
S	46		P	10,65	5	Tinggi	Normal	Menurun
T	37	L		3,92	3,1	Normal	Normal	Menurun
U	38	L		6,41	4,1	Normal	Normal	Menurun
V	38	L		6,82	3,6	Normal	Normal	Menurun
W	24	L		4,64	3,9	Normal	Normal	Menurun
X	64	L		10,31	6,2	Tinggi	Normal	Menurun
Y	18		P	4,89	3,4	Normal	Normal	Meningkat

Bandar Lampung, Juni 2025

Mengetahui,

Koordinator Laboratorium
Puskesmas Rawat Inap Panjang



Sri Rana Respati, A. Md.AK., SKM
NIP. 197109021992042004

OUTPUT ANALISA DATA MENGGUNAKAN SPSS

1. Output Karakteristik Responden

- a. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin pasien					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	16	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

- b. Berdasarkan Usia

Usia pasien					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-60	25	83.3	83.3	83.3
	>60	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia pasien	30	18	66	39.13	15.843
Valid N (listwise)	30				

2. Analisis Univariat

a. Output kadar asam urat fase intensif dan fase lanjutan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Fase intensif pengobatan	30	2.9	14.9	7.810
Fase Lanjutan pengobatan	30	3.1	9.4	5.198
Valid N (listwise)	30			

b. Output persentase pasien TB paru fase intensif dan fase lanjutan berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin pasien * Keterangan hasil fase intensif Crosstabulation

			Keterangan hasil fase intensif		
			Normal	Tinggi	Total
Jenis kelamin pasien	Laki-laki	Count	5	11	16
		% within Keterangan hasil fase intensif	41.7%	61.1%	53.3%
	Perempuan	Count	7	7	14
		% within Keterangan hasil fase intensif	58.3%	38.9%	46.7%
Total		Count	12	18	30
		% within Keterangan hasil fase intensif	100.0%	100.0%	100.0%

Jenis kelamin pasien * Keterangan hasil fase lanjutan Crosstabulation

			Keterangan hasil fase lanjutan		Total
			Normal	Tinggi	
Jenis kelamin pasien	Laki-laki	Count	14	2	16
		% within Keterangan hasil fase lanjutan	53.8%	50.0%	53.3%
	Perempuan	Count	12	2	14
		% within Keterangan hasil fase lanjutan	46.2%	50.0%	46.7%
Total	Count	26	4	30	
	% within Keterangan hasil fase lanjutan	100.0%	100.0%	100.0%	

- c. Output Distribusi penurunan kadar asam urat TB paru pada fase lanjutan (minggu ke-11)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Meningkat	4	13.3	13.3	13.3
	Menurun	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

3. Analisis Bivariat

- a. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fase Intensif pengobatan	.098	30	.200 ^a	.966	30	.405
Fase Lanjutan pengobatan	.168	30	.030	.997	30	.004

- b. Uji Wilcoxon signed ranks test

Wilcoxon Signed Ranks Test				
Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Fase Lanjutan pengobatan - Fase intensif pengobatan	Negative Ranks	26 ^a	16.88	439.00
	Positive Ranks	4 ^b	6.50	26.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

Fase Lanjutan pengobatan - Fase intensif pengobatan	
Z	-4.247 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

Lampiran 5

	MENDAFTARKAN PASIEN KE DALAM WORKLIST (OPERASIONAL ALAT BIOSYSTEM BA200)		
	No. Dokumen 097/SPO/2023	No.Revisi 0	Halaman: 1/1
SPO	Tanggal Terbit : 17 Juli 2023	<div>Ditetapkan Direktur RSPBA   dr. Rachmawati, MPH</div>	
PENGERTIAN	Cara - cara mengoperasikan alat sesuai standar sehingga alat Biosystem BA200 dapat digunakan dengan baik, khususnya untuk pemeriksaan kimia klinik.		
TUJUAN	Sebagai dasar penerapan langkah – langkah untuk membantu Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) sehingga alat berfungsi dengan baik dan benar.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur No.14/Kpts-S0/PBA-A10/13.01.22 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Klik Sample Request2. Pilih sampel class dan pilih Patient untuk mendaftarkan pasien untuk pemeriksaan kimia klinik di alat Biosystem BA 200.3. Masukkan nomor Rekam Medis dan nama pasien pada kolom patient/sample.4. Pilih sample type (serum/plasma)5. Untuk Pemeriksaan CYTO / URGENT ditambahkan ceklist pada kolom urgent.6. Pilihlah pemeriksaan yang akan dikehendaki dengan cara mengklik TEST dan klik pemeriksaan yang akan dipilih.7. Klik accept selection and close bila sudah memilih pemeriksaan yang dikehendaki8. Pilih positioning selected samples dan letakkan sampel pada alat rak sampel.9. Pilih accept changes and close10. Klik start pada layar monitor11. Hasil pemeriksaan dapat dilihat di menu worksession results dan nomor rekam medis dan nama pasien yang dicari.		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)2. Teknisi vendor perusahaan rekanan		

METODE DAN PROSEDUR PEMERIKSAAN

a. Persiapan alat dan bahan

1) Alat

Handscoon, masker, spuit/vacutainer, tourniquet, holder, tabung dengan tutup merah, kapas, plaster, alcohol swab, mikropipet, tip, centrifuge, dan alat *Automatic Chemisty Analyzer*

2) Bahan

Sampel serum dan reagen kit asam urat

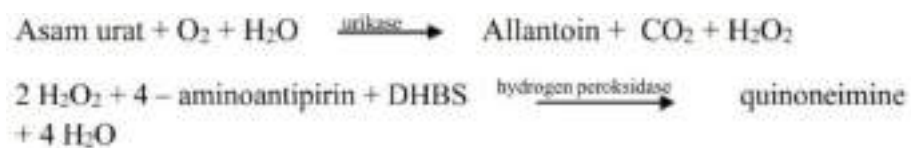
b. Metode Pemeriksaan

Metode pemeriksaan yang digunakan untuk pemeriksaan asam urat adalah Uricase/Peroxidase menggunakan *Automatic Chemisty Analyzer*.

c. Prinsip Pemeriksaan

Enzim uricase mengoksidasi asam urat menjadi allantoin, hidrogen peroksida, dan karbon dioksida. Hidrogen peroksida bereaksi dengan katalis peroksidase, 3,5-dichloro-2hydroxybenzenesulfonic acid (DCHBS), dan 4-aminophenazone (PAP). Reaksi tersebut menghasilkan quinoneimine, kompleks berwarna merah-violet atau merah muda sebagai indikator.

d. Reaksi



e. Prosedur pengambilan darah vena

- 1) Melakukan identifikasi pasien seperti nama, usia, dan jenis kelamin.
- 2) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur.
- 3) Mencuci tangan dan gunakan handscoon.
- 4) Melakukan palpasi daerah tusukan untuk mencari pembuluh darah vena yang akan ditusuk. Vena median cubiti merupakan pilihan pertama.
- 5) Membersihkan daerah yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab dengan gerakan melingkar konsentris dan biarkan kering.

- 6) Pasang tourniquet 3-4 inci diatas fossa antecubiti dan minta pasien untuk mengepalkan tangan.
 - 7) Minta pasien untu menarik napas, kemudian tusuk pembuluh darah dengan sudut 45° dan cegah pergerakan lengan yang dapat mengubah posisi jarum.
 - 8) Ketika darah vena telah mengalir ke dalam tabung, lepaskan tourniquet dan minta pasien untuk membuka kepalan tangan secara perlahan.
 - 9) Dengan hati-hati keluarkan tabung ketika darah berhenti mengalir.
 - 10) Minta pasien untuk menarik napas, kemudian tarik jarum secara perlahan.
 - 11) Tutup daerah tusukan dengan kapas bersih dan tutup dengan plaster.
- f. Prosedur memisahkan serum
- 1) Diamkan terlebih dahulu darah vena yang telah didapat pada suhu ruang selama 30-60 menit sampai darah membeku.
 - 2) Sentrifuge pada kecepatan 3000 rpm selama 10 menit.
 - 3) Ambil serum yang merupakan lapisan jernih berwarna kuning muda di bagian atas dengan pipet tetes.
- g. Prosedur pemeriksaan asam urat menggunakan *Automatic Chemistry Analyzer*
- 1) Klik Sample Request
 - 2) Pilih sampel class dan pilih Patient untuk mendaftarkan pasien untuk pemeriksaan kimia klinik di alat Biosystem BA 200.
 - 3) Masukkan nomor Rekam Medis dan nama pasien pada kolom patient/sampel.
 - 4) Pilih sampel type (serum/plasma)
 - 5) Untuk pemeriksaan CYTO/URGENT ditambahkan ceklis pada kolom urgent.
 - 6) Klik TEST dan klik pemeriksaan UA (*Uric Acid*).
 - 7) Klik accept selection and close bila sudah memilih pemeriksaan yang dikehendaki.
 - 8) Pilih positioning selected samples dan letakkan sampel pada alat rak sampel.

- 9) Pilih accept changes and close.
- 10) Klik start pada layar monitor.
- 11) Hasil pemeriksaan dapat dilihat di menu worksession results dan nomor rekam medis dan nama pasien yang dicari.

Nilai rujukan :

Laki-laki : 3,5-7,2 mg/dL

Perempuan : 2,6-6 mg/dL

URIC ACID

COD 21021 10 x 95 mL	COD 21021 4 x 95 mL
Only for in vitro use in the clinical laboratory	

BA

CE

BioSystems

URIC ACID
URICASE/PEROXIDASE

INTENDED USE

Reagent for the measurement of uric acid concentration in human serum, plasma or urine. The obtained values are useful as an aid in the diagnosis and monitoring of gout and hyperuricemia severity.

This reagent is for use in the BioSystems BA analyzers or in other analyzer with similar performance characteristics.

CLINICAL SIGNIFICANCE

In humans, uric acid is the major product of the catabolism of the purine bases which are obtained partly from the diet and partly from de novo synthesis.

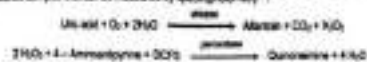
Increased uric acid concentration in serum and urine may be indicative to an overproduction of uric acid (increased purine synthesis) or to a defective elimination of uric acid.

Hyperuricemia is commonly associated with gout, decreased renal function, dehydration, myeloproliferative disorders, and other conditions not well known^{1,2}.

Clinical diagnosis should not be made on the findings of a single test result, but should integrate both clinical and laboratory data.

PRINCIPLE OF THE METHOD

Uric acid in the sample originates, by means of the coupled reactions described below, a coloured complex that can be measured by spectrophotometry^{3,4}.



CONTENTS

	COD 21021	COD 21021
A. Reagent	10 x 95 mL	4 x 95 mL

COMPOSITION

A. Reagent: Phosphate 100 mmol/L, detergent 1.5 g/L, disodiumphosphotungstate 4 mmol/L, uricase > 5.12 U/mL, uricase cofactor > 5 U/mL, peroxidase > 1 U/mL, 4-aminophenyl 0.5 mmol/L, pH 7.5.

STORAGE AND STABILITY

Store at 2-8 °C.

Components are stable until opened and the expiry date marked in the label if they are stored well closed and are taken to prevent contamination during their use.

On-board stability: Reagents open and kept in the refrigerated compartment of the analyzer are stable 2 months.

Indications of deterioration: Absence of the blank over the limit indicated in "Test Parameters".

ADDITIONAL MATERIALS REQUIRED (NOT PROVIDED)

Biochemistry Calibrator (BioSystems cod. 18070) or Biochemistry Calibrator Human (BioSystems cod. 18040).

REAGENT PREPARATION

Reagents are provided ready to use.

SAMPLES

Serum, plasma or urine collected by standard procedures.

Uric acid in serum or plasma is stable for 7 days at 2-8 °C. Heparin, EDTA, oxalate and fluoride may be used as anticoagulants.

Uric acid in urine is stable for 4 days at room temperature if pH is adjusted to > 8 with NaOH. Do not refrigerate.

CALIBRATION

Assigned blank should be done every day and a calibration at least every 2 months, after reagent lot change or as required by quality control procedures.

QUALITY CONTROL

It is recommended to use the Biochemistry Control Serum level 1 (cod. 18038, cod. 18039 and cod. 18043, level 2 (cod. 18037, cod. 18038 and cod. 18043) and the Biochemistry Control Urine (cod. 18054 and cod. 18055) to verify the accuracy of the measurement procedure.

Each laboratory should establish its own internal Quality Control scheme and procedures for corrective action if control results are not within the acceptable limits.

REFERENCE VALUES

Serum and plasma⁵

Men: 0.5-7.2 mg/dL = 210-430 µmol/L

Women: 2.6-6.2 mg/dL = 100-260 µmol/L

Urine⁶

250-750 mg/24h = 10-43 mmol/24h

These ranges are given for information only; each laboratory should establish its own reference ranges.

METROLOGICAL CHARACTERISTICS

The metrological characteristics described below have been obtained using a BA400 analyzer and following the guidelines of the Clinical Laboratory Standards Institute (CLSI):

- Detection limit: 0.11 mg/dL = 4.5 µmol/L

- Linearity limit: 25 mg/dL = 1000 µmol/L

- Precision

Mean	Mean concentration	Repeatability (CV)	Within-laboratory (CV)
0.2 mg/dL = 8.1 µmol/L	0.2 mg/dL = 8.1 µmol/L	1.3%	1.3%
10.0 mg/dL = 402 µmol/L	10.0 mg/dL = 402 µmol/L	0.7%	1.1%
Mean	Mean concentration	Repeatability (CV)	Within-laboratory (CV)
20.0 mg/dL = 804 µmol/L	20.0 mg/dL = 804 µmol/L	1.4%	1.4%
11.0 mg/dL = 438 µmol/L	11.0 mg/dL = 438 µmol/L	1.9%	1.8%

- Trueness: Results obtained with this reagent did not show systematic differences when compared with reference reagents. Details of the comparison experiments are available on request.

LIMITATIONS OF THE PROCEDURE

- Interference: Penicillin (penicillin up to 2 g/L), lincolin (up to 1.5 mg/dL) do not interfere. Lipemia, interferon, Ascorbic acid (up to 2.0 mg/dL) does not interfere. Other drugs and substances may interfere⁷.

BIBLIOGRAPHY

1. Tietz Textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostics, 4th ed. Burtis CA, Ashwood ER, Burns DE, Hinz Sweeney Co. 2005.
2. Friedman and Young. Effects of disease on clinical laboratory tests, 9th ed. AACF Press, 2003.
3. Barham D, Tietz P. An improved color reagent for the determination of blood glucose by oxidase systems. Analyt 1972;77:143-145.
4. Pincus L, Pincus L, Gell G. Use of 3,3'-diamino-2-hydroxyphenylsulfonamide as a chromophore in a colorimetric system for direct enzyme assay of uric acid in serum and urine. Clin Chem 1980;26:225-227.
5. Young DS. Effects of drugs on clinical laboratory tests, 5th ed. AACF Press, 2008.

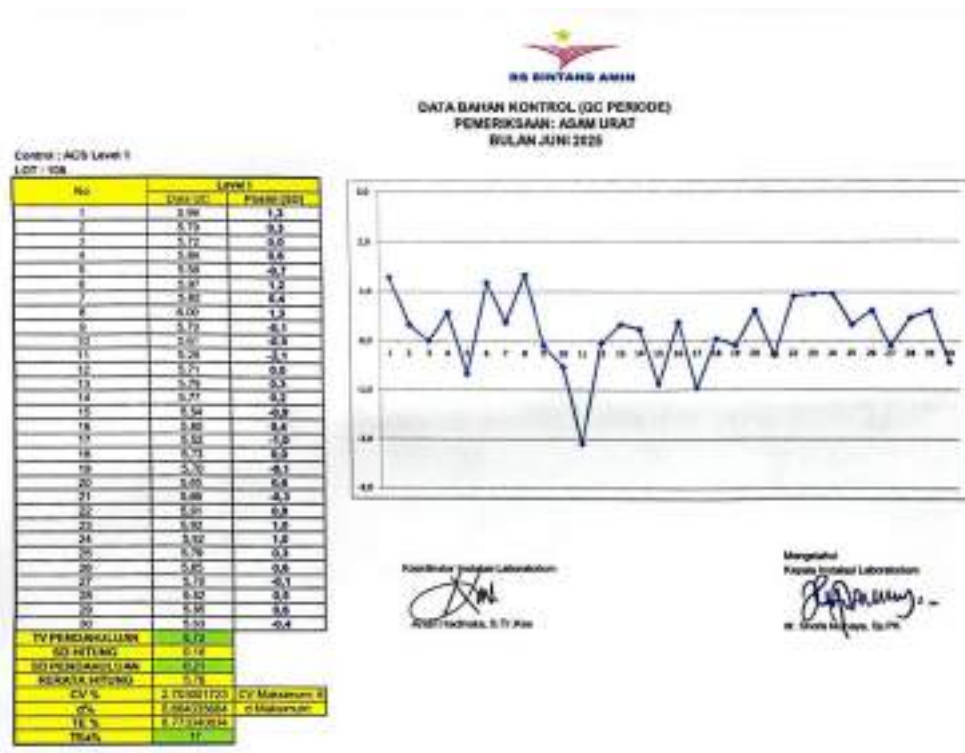
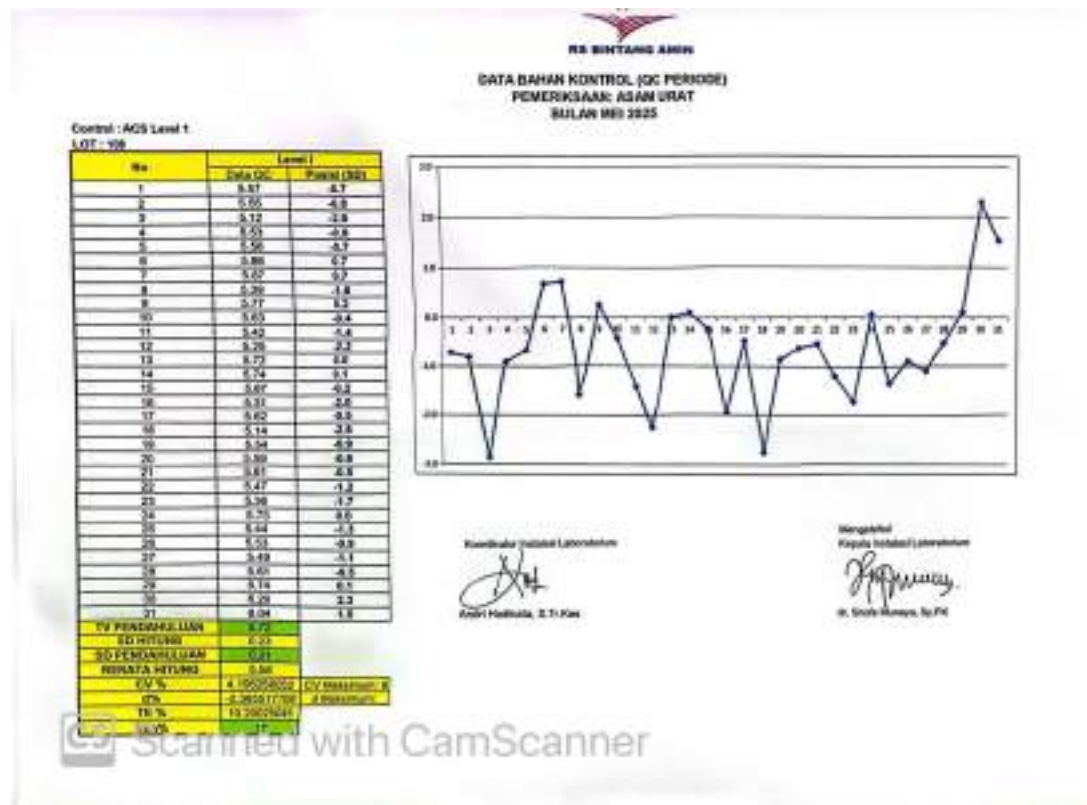
TEST PARAMETERS

These reagents may be used in several automatic analyzers. Specific instructions for application in many of them are available on request.

Re: use Reagent A.

	BA200	BA400
GENERAL		
Name	URIC ACID	URIC ACID
Short name	URIC	URIC
Sample type	serum / plasma / urine	serum / plasma / urine
Analysis mode	end-point monoreagent	end-point monoreagent
Unit	mg/dL	mg/dL
Denominator	1	1
Reaction type	Increasing	Increasing
PROCEDURE		
Reading mode	Monometric	Monometric
Start time	305	305
Reference time	815	815
Sample	7.5	7.5
Vol. R1	300	300
Vol. R2	-	-
Reading 1 (cycle)	18	18
Reading 2 (cycle)	-	-
Production factor	-1 / -10	-1 / -10
CALIBRATION AND BLANK		
Blank type	distilled water	distilled water
Calibration mode	experimental calibrator	experimental calibrator
Number of calibrators	1	1
Calibration curve	-	-
OPTIONS		
Blank absorbance limit	0.250	0.260
Finite blank limit	-	-
Linearity limit	25 / 25 / 250	25 / 25 / 250
Substrate depletion	-	-

Lampiran 8



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PETUGAS ENUMERATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rushartini
NIP : 197504221994032002
Alamat Puskesmas : Jl. Pulau Bangka No.3 Kecamatan Sakabumi

Menyatakan bersedia menjadi enumerator pada penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Selsa Dwita Pasya
NIM : 2113353092
Institusi : Poltekkes Tanjungkarang
Judul : Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Fase Intensif dan Fase Lanjutan

Selanjutnya tugas-tugas yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penjelasan dan penandatanganan *Informed consent* kepada calon responden.
2. Melakukan pengambilan sampel darah kepada responden.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan atau ancaman dari siapapun.

Bandar Lampung, 2025

Mengetahui,
Peneliti



Selsa Dwita Pasya

Menyetujui,
Enumerator


(.....RUSHARTINI.....)

PENJELASAN PERSETUJUAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Selsa Dwita Pasya, Mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis di Poltekkes Tanjungkarang. Saat ini saya sedang menjalankan penelitian dengan judul: "Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis Fase Intensif dan Fase Lanjutan". Penelitian ini merupakan bagian dari tahap akhir yang harus saya selesaikan di Poltekkes Tanjungkarang. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari April-Juni 2025. Dengan ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar asam urat pada pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan OAT fase intensif dan fase lanjutan. Dengan informasi ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai kadar asam urat, serta menjadi informasi tambahan bagi tenaga medis dalam pemantauan kondisi pasien.

Sebagai bagian dari penelitian ini, Bapak/Ibu akan diminta untuk mengikuti dua kali pengambilan sampel darah, masing-masing sebanyak 3 ml. Pengambilan dilakukan pada akhir bulan kedua dan akhir bulan ketiga pengobatan. Sebelumnya, saya akan menjelaskan terlebih dahulu isi lembar persetujuan ini, dan Bapak/Ibu dapat bertanya bila ada yang belum jelas. Meskipun tindakan ini tergolong aman, terdapat kemungkinan munculnya efek samping seperti memar atau hematoma ringan di sekitar area penyuntikan. Namun hal tersebut merupakan kondisi yang wajar dan dapat ditangani dengan kompres hangat, istirahat, atau penggunaan salep khusus. Apabila Bapak/Ibu mengalami keluhan setelah pengambilan sampel, silakan menghubungi saya di nomor: 085841402726.

Jika Bapak/Ibu merasa tidak bersedia mengikuti penelitian ini, maka Bapak/Ibu berhak untuk menolak tanpa akan dikenakan sanksi apa pun. Identitas dan informasi pribadi Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dengan sebaik-baiknya. Setelah membaca penjelasan ini, saya harap Bapak/Ibu bersedia menjadi bagian dari penelitian ini dengan menandatangani lembar

persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriyanti
Usia : 32 th
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Tlp : 0896 7409 4303

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian :

Nama Peneliti : Selsa Dwita Pasya
NIM : 2113353092
Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Judul : Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis Fase Intensif dan Fase Lanjutan


Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 2025

Mengetahui,
Peneliti


(Selsa Dwita Pasya)

Menyetujui,
Responden/Wali Responden


(.....)

Saksi,
Petugas Laboratorium
Puskesmas Bandar Lampung


(.....
Ruthartini
.....)

LEMBAR CHECKLIST PENELITIAN

"Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan"

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ruzita

Usia : 31 Th

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda

1. Sudah berapa lama anda mengonsumsi obat anti tuberculosis (OAT)

Jawaban : 2 bulan

2. Apakah anda mengonsumsi obat anti tuberculosis secara teratur?

☒ YA ☐ TIDAK

3. Apakah anda mengonsumsi obat lain selain obat anti tuberculosis secara teratur?

☐ YA ☒ TIDAK

DOKUMENTASI PENELITIAN





Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tanjungkarang

📍 Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Lampung 35145
☎ (0721) 781852
🌐 <https://poltekkes-tjk.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.400/KEPK-TJK/VI/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Selsa Dwita Pasya
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan"

"Differences in Uric Acid Levels in Pulmonary Tuberculosis Patients Taking Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) in the Intensive Phase and Continued Phase"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan tanggal 05 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 05, 2025 until June 05, 2026.

June 05, 2025
Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Jalan Sekeloa Hatta no. 6 Bandar Lampung
Lampung 35146
☎ (075) 781852
🌐 <http://www.poltekkes-phs.ac.id>

Nomor : PP.01.04/F.000XV/3220/2025
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Izin Penelitian

3 Juni 2025

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Berikut terlampir daftar nama mahasiswa yang melakukan penelitian,

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pth. Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Tanjungkarang.



Na. MARTINI FAIRUS, S.Kep, M.Sc

Terbaca:
1.Ka.Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2.Ka.Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
3.Ka.Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Kementerian Kesehatan tidak menerima swap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi swap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://phs.kemkes.go.id/halo/PTSP>.



 Kemenkes Poltekkes Tanjungkarang	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jl. Sekeloa Utara No. 6 Bandar Lampung Lampung 35135 Telp. (0725) 781111 Email: info@poltekkes.tjg.ac.id
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"><div>Nomor : PP.01.04/F.XXXV/3214/G/25 Lampiran : 1 Berkas Hal : 1 Izin Penelitian</div><div>3 Juni 2025</div></div>	
Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Di- Tempel	
<p>Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Berikut terlampir daftar nama mahasiswa yang melakukan penelitian.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Pth. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang,</p> <div style="text-align: center;"> Ns. MARTINI FAIRUS, S.Kep, M.Sc</div>	
Terbaca: 1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis 2. Ka. Bk. Diklat 3. Ka. UPT-PRM	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"><p>Kementerian Kesehatan tidak menafikan setiap bentuk gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi sampaikan laporan melalui HPLD KEMENKES 1500607 dan https://whistleblower.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keadaan tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tr.keminfo.go.id/verif/PSE.</p></div> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"></div>	
<p>Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BNSI), Badan Siber dan Sandi Negara</p>	



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: <https://dpmpptsp.bandarlampungkota.go.id>
Pecel-el: dpmpptsp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : 1871/070/06826/SKP/III.16/VI/2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/01997/IV.05/2025 Tanggal 2025-07-09 09:29:38, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | : SELSA DWITA PASYA |
| 2. Alamat | : PERUM WISMAMAS BLOK S.7 NO.12 LK.I KEL.SUMBERREJO
SEJAHTERA KEC.KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG |
| 3. Judul Penelitian | : PERBEDAAN KADAR ASAM URAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU YANG MENGONSUMSI OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA
FASE INTENSIF DAN FASE LANJUTAN |
| 4. Tujuan Penelitian | : UNTUK MENGETAHUI APAKAH ADA PERBEDAAN KADAR ASAM
URAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU ANTARA AKHIR FASE
INTENSIF DAN AWAL FASE LANJUTAN DALAM PENGGUNAAN OBAT
ANTI TUBERKULOSIS (OAT). |
| 5. Lokasi Penelitian | : PUSKESMAS RAWAT INAP PANJANG, PUSKESMAS RAWAT INAP
SUKABUMI, RS PERTAMINA BINTANG AMIN |
| 6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian | : 2 (DUA) BULAN |
| 7. Bidang Penelitian | : TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS |
| 8. Status Penelitian | : * |
| 9. Nama Penanggung Jawab atau
Koordinator | : Ns.MARTINI FAJRUS,S.Kep.M.S.c |
| 10. Anggota Penelitian | : |
| 11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan
Organisasi Kemasyarakatan | : POLTEKES TANJUNGPINANG |

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Terselamatkan :
1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapre Kota Bandar Lampung
3. Peninggal



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 11 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas
MUHTADI A. TEMENGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 196502 1 001





PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jalan Way Pengubuan No. 3 Pahloman, Enggal Bandar Lampung, 35127
Telepon (0721) 472003, Website : www.dirkes.bandarlampungkota.go.id

Bandar Lampung, 18 Juli 2025

Nomor : B/ 2025 /400.7.22/III.02/V/07/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Plh. Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Tanjungkarang
di
Bandar Lampung

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.01.04/F.XXXVI/3214/2025 tanggal 03 Juni 2025 Hal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Tingkat IV (empat) Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, atas nama **SELSA DWITA PASYA** NIM. 2113353092 Judul Penelitian : *"Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis Pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan"*,

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada Peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris,



Tembusan : disampaikan kepada Yth:

- Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukabumi
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Panjang
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Kodaton
- Sdr. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- Sdr. Mahasiswa yang bersangkutan
- Peninggalan —

LOGBOOK PENELITIAN

Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan

Nama Mahasiswa : Selsa Dwita Pasya
 NIM : 2113353092
 Prodi : STR Teknologi Laboratorium Medis

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Rabu, 16 April 2025	Melakukan Kegiatan pra-survei di puskesmas sukabumi serta menjelaskan teknis penelitian kepada enumerator di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi	
2.	Sabtu, 19 April 2025	Melakukan Kegiatan pra-survei di puskesmas sukabumi serta menjelaskan teknis penelitian kepada enumerator di Puskesmas Rawat Inap Panjang	
3.	Jumat, 25 April 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi sebanyak 1 sampel	
4.	Selasa, 29 April 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 4 sampel	
5.	Selasa, 29 April 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 5 sampel	
6.	Sabtu, 3 Mei 2025	Melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 10 sampel di Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin	
7.	Selasa, 6 Mei 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 5 sampel	

8.	Selasa, 6 Mei 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap sukabumi sebanyak 3 sampel	
9.	Rabu, 14 Mei 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 7 sampel	
10.	Kamis, 15 Mei 2025	Melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 15 sampel di Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin	
11.	Selasa, 20 Mei 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 7 sampel	
12.	Selasa, 27 Mei 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi sebanyak 2 sampel	
13.	Rabu, 28 Mei 2025	Melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 9 sampel di Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin	
14.	Selasa, 3 Juni 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 6 sampel	
15.	Selasa, 10 Juni 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi sebanyak 3 sampel	
16.	Selasa, 10 Juni 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 4 sampel	
17.	Kamis, 12 Juni 2025	Melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 13 sampel di Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin	

18.	Selasa, 17 Juni 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 7 sampel	
19.	Selasa, 17 Juni 2025	Mengajukan surat izin dari kampus ke Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung	
20.	Selasa, 24 Juni 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 5 sampel	
21.	Kamis, 26 Juni 2025	Melakukan penelusuran status data pasien sekaligus pengambilan sampel di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi sebanyak 1 sampel	
22.	Senin, 30 Juni 2025	Melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 13 sampel di Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin	
23.	Jumat, 18 Juli 2025	Mengajukan surat izin dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	
24.	Senin, 21 Juli 2025	Mengantarkan surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung ke-Kepala UPT-PKM Rawat Inap Panjang dan Sukabumi	

Bandar Lampung, Juli 2025

Mengetahui,
Pembimbing Utama

Hartanti, S.Si., M.Si
NIP. 198708012020122002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa : SELSA DWITA PASYA
 NIM : 2113353092
 Judul Skripsi : PERBEDAAN KADAR ASAM URAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU YANG MENGONSUMSI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA FASE INTENSIF DAN FASE LANJUTAN
 Pembimbing Utama : HARTANTI, S.Si., MSI

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1.	1 Januari 2023	Judul	Revisi	A
2.	03 Februari 2023	BAB I	Revisi	A
3.	08 Februari 2023	BAB I, BAB II	Revisi	A
4.	10 Maret 2023	Kata Pengantar, Daftar Isi, Kesimpulan	Revisi	A
5.	10 April 2023	Uraian Penelitian	Revisi	A
6.	17 April 2023	ACC lampiran	ACC	A
7.	1 Mei 2023	ACC terakumulasi	ACC	A

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8	30 Juni 2015	Abstrak - BAB IX, BAB V	Revisi	h
9	13 Juni 2015	ACC seminar PDR	ACC	h
10	15 Juni 2015	No Halaman, Penulisan	Revisi	h
11	26 Juni 2015	ACC CETAK	ACC cetak	h

Catatan : Coret yang tidak perlu

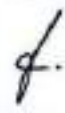






Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



NURMINHA, S.Pd., M.Sc
NIP. 198011241580122001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa : SELSA DWITA PASYA
NIM : 2113353096
Judul Skripsi : PENGARUH KONSUMSI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) TERHADAP KADAR ASAM URAT DAN KREATININ FASE LANJUTAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS PASAR AMBON
Pembimbing Utama : MMI SUGIARTI, S.Pd., M.Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1.	03 Januari 2025	Ganti judul / dapatkan data fase intensifnya	Revisi	
2.	13 Maret 2025	BAB I, BAB II, BAB III	Revisi	
3.	16 April 2025	BAB I, BAB II, BAB III	Revisi	
4.	21 April 2025	BAB II, Lampiran	Revisi	
5.	22 April 2025	Lokasi penelitian	Acc	
6.	8 Mei 2025	Acc Penelitian	Acc	
7.	10 Juni 2025	Daftar isi, penulisan spasi, BAB I BAB II, BAB III, BAB IV, lampiran	Revisi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8.	19 Juni 2025	Abstrak, Daftar gambar, lampir. BAB I Pembahasan.	Revisi	f
9.	21 Juli 2025	ACC Seminar Hasil	ACC Seminar	f
10.	25 Juni 2025	BAB III, Abstrak, Halaman	Revisi	
11.	24 Juni 2025	ACC CETAK	ACC	

Catatan : Corel yang tidak perlu

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan

NURMINA, S. Pd., M.Sc.
NIP. 196911241989122001

Lampiran 21

turnitin.docx			
ORIGINALITY REPORT			
25%	22%	13%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%	
2	www.scribd.com Internet Source	1%	
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%	
4	Submitted to Universitas Binawan Student Paper	1%	
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%	
6	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	1%	
7	core.ac.uk Internet Source	1%	
8	pt.scribd.com Internet Source	1%	
9	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	1%	
10	Thesia Eflien Pelupessy, Indrawanti Kusadhiani, Vina Latuconsina. "HUBUNGAN NILAI ESTIMASI LAJU FILTRASI GLOMERULUS DENGAN KADAR ASAM URAT SERUM PADA PASIEEN PENYAKIT GINJAL KRONIK NON DIALISIS DI RSUD DR. M. HAULUSSY AMBON	<1%	

Perbedaan Kadar Asam Urat pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan

Selsa Dwita Pasya¹, Hartanti², Mimi Sugiarti²

¹ Program Studi D IV Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

² Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Abstrak

Tuberkulosis paru merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Pengobatan TB dilakukan dalam dua fase, yaitu fase intensif dan fase lanjutan, dengan penggunaan kombinasi Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Salah satu efek samping yang dapat terjadi selama terapi OAT adalah peningkatan kadar asam urat, terutama akibat penggunaan pirazinamid dan etambutol. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kadar asam urat pada pasien TB paru yang mengonsumsi OAT antara fase intensif dan fase lanjutan. Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan pendekatan kohort prospektif. Penelitian dilakukan pada bulan april-juni. Sampel terdiri dari 30 pasien TB paru. Analisis bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Sebagian besar pasien mengalami penurunan kadar asam urat pada fase lanjutan (86,7%). Rata-rata kadar asam urat pada fase intensif adalah 7,8 mg/dL dan menurun menjadi 5,2 mg/dL pada fase lanjutan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4,247$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kadar asam urat pada kedua fase pengobatan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kadar asam urat pada pasien TB paru antara fase intensif dan fase lanjutan.

Kata kunci : Asam Urat, OAT, Tuberkulosis

Comparison of Uric Acid Levels in Pulmonary Tuberculosis Patients Taking Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) During the Intensive and Continuation Phases

Abstract

Pulmonary tuberculosis is one of the communicable diseases that remains a public health problem in Indonesia. TB treatment is carried out in two phases: the intensive phase and the continuation phase, using a combination of Anti-Tuberculosis Drugs (ATDs). One of the side effects that may occur during ATD therapy is an increase in uric acid levels, particularly due to the use of pyrazinamide and ethambutol. The purpose of this study was to determine the difference in uric acid levels in pulmonary TB patients receiving ATD therapy between the intensive and continuation phases. This study used a quantitative analytic design with a prospective cohort approach. The research was conducted from April to June. The sample consisted of 30 pulmonary TB patients. Bivariate analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. Most patients experienced a decrease in uric acid levels during the continuation phase (86.7%). The average uric acid level in the intensive phase was 7.8 mg/dL and decreased to 5.2 mg/dL in the continuation phase. The Wilcoxon test results showed a Z value = -4.247 with a significance value of $p < 0.001$, indicating a significant difference in uric acid levels between the two treatment phases. Based on these results, it can be concluded that there is a significant difference in uric acid levels in pulmonary TB patients between the intensive and continuation phases.

Keywords : Uric Acid OAT, Tuberculosis